

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia sebuah negara kepulauan yang banyak memiliki kekayaan sumber daya yang terbentang di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia memiliki kondisi geografis yang berdampak kepada ketersediaan sumber daya yang berupa kekayaan alam. Dimana dengan adanya sumber daya tersebut dijadikan modal utama untuk meningkatkan taraf hidup bangsa. Untuk meningkatkan taraf hidup bangsa salah satunya yaitu dengan cara pendayagunaan kekayaan sumber daya yang dimiliki. Bentuk kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia itu terbentuk melalui kondisi masyarakat yang multikultural dengan adanya keberagaman etnik dan keanekaragaman budaya yang khas. Dengan adanya kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia maka ini mendorong objek wisata dengan daya tarik tersendiri dan juga didukung oleh khas budaya masyarakat, maka ini menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk datang ke Indonesia.

Di Indonesia banyak terdapat daerah yang memiliki kekayaan alam yang berpotensi untuk dikembangkan agar menarik wisatawan untuk datang ke Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara terutama untuk daerah-daerah yang memiliki potensi alam yang menonjol untuk dijadikan objek wisata, selain itu keanekaragaman budaya dan senipun juga akan dikenal oleh masyarakat manapun termasuk juga dengan kekayaan kulinernya yang khas yang mampu membuat wisatawan datang ke daerah objek wisata tersebut. Selain

dari objek wisata, budaya dan juga kulinernya, keberagaman infrastuktur aksesibilitas udara dan laut yang memadai juga mampu menjadi pendukung pengembangan daerah sebagai destinasi wisata Indonesia. Sarana prasarana kepariwisataan juga perlunya peningkatana kapasitas maupun kualitas yang memadai. Namun dengan demikian pengembangan kepariwisataan daerah seharusnya dikembangan tetap mengacu kepada paradigma baru pengembangan kepariwisataan.<sup>1</sup>

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.<sup>2</sup> Oleh karena itu pariwisata di Indonesia akan menjadi sektor andalan dan pengembangan kepariwisataan akan menjadi fenomena. Dengan adanya perencanaan pariwisata yang terintegrasi untuk dipertimbangkan kemudia disertai dengan adanya kosentrasi yang cukup pada pendekatan secara komprehensif untuk jangka panjang maka merupakan suatu yang penting.<sup>3</sup> Dan untuk saat ini target dari Presiden Indoensia sendiri untuk Wisata Mancanegara Indonesia mencapai 20juta wisatawan.

Sumatera Barat merupakan salah satu tujuan utama pariwisata di Indonesia. Sumatera Barat berpotensi untuk dijadikan dan dikembangkan daerah tujuan wisata terutama wisata alamnya. Karena wisata alam yang dimiliki oleh Sumatera Barat sangat bervariasi yang mana dilalui oleh jalur pegunungan kemudian adanya bukit barisan dan patahan sembako yang menyebabkan adanya

<sup>1</sup> Handito Kusianto,1996.Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata.Jakarta.UI Press

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

<sup>3</sup> ibid

dataran tinggi dengan lembah, memiliki pegunungan yang tinggi, adanya air terjun alam sungai-sungai kecil dan juga memiliki pantai dengan garis pantai yang panjang. Tidak salah jika Sumatera Barat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Sumatera Barat termasuk kedalam 10 besar Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Indonesia.<sup>4</sup> Fasilitas wisatanya yang cukup baik serta sering diadakan event-event dan juga festival yang menjadikan daya tarik wisatawan untuk datang ke Provinsi Sumatera Barat seperti kegiatan Internasional yang diselenggarakan untuk menunjang pariwisata Sumatera Barat seperti Tour de Singkarak. Adapun jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2017 :

**Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Sumatera Barat tahun 2013 - 2017**

No	Wisatawan	Satuan	Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	M mancanegara	Orang	48.710	56.111	48.7555	49.686	56.313
2	Nusantara	Orang	6.261.363	6.605.738	6.973.678	7.343.258	7.783.876

*Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat tahun 2017*

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Pengelolaan, Pengembangan dan Kepengurusan Kepariwisata, pemerintah menyadari bahwa pengembangan pariwisata harus mendapat dukungan dan keterlibatan dari banyak pihak.<sup>5</sup> Peran terbesar yang diharapkan adalah pemerintah daerah baik Provinsi, Kota dan Kabupaten. Industri pariwisata terus berkembang dan menjadi

<sup>4</sup> Indira Rezkisari.2016,10 Mei.Sumbar Masuk 10 Besar Destinasi Wisata Domestik.(Online).<http://gayahidup.republika.co.id/berita/gaya-hidup/traveling/16/05/10o6xwyn328-sumbar-masuk-10-besar-destinasi-wisata-domestik> (diakses pada 21 mei 2018, pukul 21.22 WIB)

<sup>5</sup> Rahmi,Annia,2015,Pengembangan Kawasan Wisata Resort Akar Berayun Lembah Harau oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat.Jom FISIP Volume 2 No 2 (diakses pada 7November 2017,pukul 14.41 WIB)

fenomena, oleh karena itu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki pemerintah berusaha menjadikan pariwisata sebagai penghasil devisa. Dalam perkembangan industri pariwisata, pariwisata alam (*natural tourism*) saat ini mengalami kemajuan. Menurut *World Tourism Organization* (WTO 1995), pertumbuhan per tahun untuk wisata umum (*general international travel*) hanya 5% sedangkan untuk wisata alam mencapai 30%.<sup>6</sup> Potensi alam yang ada haruslah dikembangkan dan dilestarikan agar dikenal oleh wisatawan manapun.

Pariwisata itu sendiri adalah semua proses yang ditimbulkan oleh arus perjalanan lalu lintas orang-orang dari luar kesuatu negara atau daerah dan segala sesuatu yang terkait dengan proses tersebut seperti makan atau minum, transportasi, akomodasi dan objek atau hiburan.<sup>7</sup> Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 tahun 1996 termuat pula tujuan kegiatan pariwisata Indonesia dilaksanakan dengan memperhatikan kemampuan untuk mendorong dan meningkatkan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya; nilai-nilai agama adat istiadat serta pandangan dan nilai-nilai dalam masyarakat; kelestarian budaya dan lingkungan hidup dan kelangsungan usaha pariwisata.<sup>8</sup>

Salah satu wilayah Sumatera Barat yang menyimpan objek wisata adalah Kabupaten Lima Puluh Kota. Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan bagian dari wilayah provinsi Sumatera Barat, wilayahnya yang terdiri atas kondisi geografis, topologi, adat istiadat dan kemudian kehidupan sosial budaya yang menarik untuk

<sup>6</sup> Muda, Iskandar, 2010, Strategi Pengelolaan Taman Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Tesis, Bogor, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. (diakses pada 20 November 2017, pukul 22.33 WIB)

<sup>7</sup> Simatupang, Violetta, 2009, Pengaturan Hukum Kepariwisata Indonesia, PT Alumni, Bandung, Hlm. 24

<sup>8</sup> ibid



dikembangkan. Kabupaten Lima Puluh Kota tentunya memiliki kecamatan yang mana pada setiap kecamatan memiliki daya tarik wisata tersendiri. Dengan adanya beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota peneliti memilih meneliti di Kecamatan Harau karena dari empat tempat wisata yang menonjol untuk tiga tahun terakhir wisata Lembah Harau memiliki daya tarik yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Dan tidak hanya itu wisata Lembah Harau pada tahun 2017 mendapatkan penghargaan *Indonesia Sustainable Tourism Awards* (ISTA), dimana dalam penghargaan ini untuk daerah Sumatera Barat hanya wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota yang mendapatkan penghargaan dari daerah Sumatera Barat.

**Gambar 1. 1 Penghargaan Piagam Lembah Harau**



*Sumber : dokumen piagam penghargaan*

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki banyak daya tarik wisata berupa wisata alam dan wisata budaya yang telah menjadi warisan yang diturunkan oleh nenek moyang yang masih dilestarikan sampai sekarang ini. Salah satu karakteristik Kabupaten Limapuluh Kota yaitu mengandalkan panorama dan bentangan alam.

Dengan banyaknya fenomena-fenomena yang ada pada kepariwisataan seperti terjadinya penurunan kunjungan wisatawan ataupun meningkatnya jumlah wisatawan terhadap ke beberapa objek wisata, kemudian dengan adanya perubahan pada objek wisata tersebut. Berikut adalah tabel data objek wisata yang ada di Kabupaten Limapuluh Kota.

**Tabel 1.2 Data Objek Wisata Kabupaten Lima Puluh Kota**

No	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata	Kecamatan
1	Lembah Harau	Alam	Harau
2	Aia Baba	Alam	Halaban
3	Aia Songsang	Alam	Payakumbuh
4	Aia Terjun Burai	Alam	Harau
5	Batang Maek	Alam	Halaban
6	Batang Tabik	Alam	Luhak
7	Bukik Bulek	Alam	Harau
8	Bukik Posuak	Alam	Bukit barisan
9	Genangan Waduk PLTA	Alam	Pangkalan Koto Baru
10	Ikan Larangan	Alam	Gunuang Omeh
11	Kapalo Banda	Alam	Harau
12	Kawasan Simona	Alam	Situjuwan Limo Nagari
13	Kelok Sembilan	Alam	Harau
14	Kurai View	Alam	Gunuang Omeh
15	Panorama Bukik Topuang	Alam	Payakumbuh
16	Reas Area	Alam	Harau
17	Sarasah Talang	Alam	Harau
18	Sarasah Tanggo	Alam	Harau
19	Tungka View	Alam	Payakumbuh
20	Medan Nan Bapaneh	Budaya	Harau
21	Perkampungan Tradisional	Budaya	Guguak
22	Rumah Gadang Ukiran Cino	Budaya	Payakumbuh
23	Rumah Gadang Sungai Baringin	Budaya	Payakumbuh
24	Arkeologi Belubus	Sejarah	Guguak
25	Makan Pahlawan Situjuwan Batua	Sejarah	Situjuwan Limo Nagari
26	Makam Syeh Piobang	Sejarah	Guguak
27	Menhir Batu Nan Limo	Sejarah	Guguak

28	Rumah Tua Tan Malaka	Sejarah	Gunuang Omeh
29	Talempong Batu	Sejarah	Harau
30	Tugu PDRI	Sejarah	Guguak
31	Benteng Tuanku Nan Garang	Sejarah	Payalumbuh
32	Ngalau Seribu	Alam	Luak
33	Air Panas Batu Balang	Alam	Harau
34	Goa Aia Luluih	Alam	Situjuah Limo Nagari
35	Taman Anak Akabarayun	Buatan	Harau
36	Bukik Lontiak	Alam	Payakumbuh
37	Purituzana	Buatan	Bukik Barisan
38	Ngalau Gunung Kambing	Alam	Situjuah Limo Nagari
39	Aia Terjun Sialang Indah	Alam	Situjuah Limo Nagari
40	Ngalau Malanteh	Alam	Luak
41	Ngalau Galamadin	Alam	Luak
42	Ngalau Hantu	Alam	Lareh Sago Halaban
43	Goa Sago	Alam	Luak
44	Air Terjun Singkapau	Alam	Suliki
45	Goa Imam Bonjol	Alam	Gunuang Omeh
46	Panorama Selat Malaka	Alam	Pangkalan Koto Baru
47	Aia Panas Muaro Pati	Alam	Kapur IX
48	Puncak Seribu Gonjong Kt Tinggi	Alam	Bukik Barisan
49	Batu Manunjang	Sejarah	Payakumbuh
50	Makam Saleh Abdul Rahman Batu Hampa	Sejarah	Akabiluru
51	Kawasan Menhir Maek	Sejarah	Bukik Barisan
52	Tugu PDRI Tanjung Gadang	Sejarah	Guguak
53	Kuburan Keramat/Surou Tuo Taram	Sejarah	Harau
54	Menhir Gurun	Sejarah	Gunuang omeh
55	Makam/Surau Syekh Abbas Abdullah Pdg Jpg	Sejarah	Guguak
56	Batu Basurek Koto Lamo	Sejarah	Kapur IX
57	Sakidomura	Sejarah	Pangkalan Koto Baru
58	Pilubang Resort	Alam	Harau

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2017

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat banyaknya jumlah objek wisata alam, sejarah maupun budaya yang ada di Kabupaten Limapuluh Kota, dengan banyaknya objek wisata yang ada ini menyebabkan Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi tujuan wisatawan manapun. Dari banyaknya objek wisata yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota ada empat objek wisata yang menonjol karena empat objek wisata ini merupakan objek wisata yang sering didatangi oleh wisatawan dari banyaknya objek wisata yang ada di Kabupaten Limapuluh Kota, dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut :

**Tabel 1.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Yang Menonjol di Kabupaten Lima Puluh Kota**

No	Tahun	Lembah Harau	Pemandian Batang Tabik	Pusako Rumah Gadang	Kapalo Banda
1	2015	157.134	78.550	1.921	41.211
2	2016	204.639	90.640	3.065	44.936
3	2017	285.879	98.853	9.246	102.973
	Jumlah	647.652	268.025	14.232	189.120

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota (olahan peneliti tahun 2017)

Berdasarkan Tabel 1.3 jumlah kunjungan wisata Lembah Harau, Pemandian Batang Tabik, Pusako Rumah Gadang dan Kapalo Banda Taram memiliki jumlah angka kunjungan wisatawan yang jauh berbeda, dimana yang memiliki jumlah angka kunjungan terbanyak oleh wisata Lembah Harau dan jumlah angka kunjungan yang sedikit itu ada pada objek wisata Pusako Rumah Gadang. Pengembangan potensial kepariwisataan Lembah Harau memiliki berbagai macam jenis objek wisata. Kawasan wisata Lembah Harau merupakan salah satu daya tarik wisata alam yang dimiliki oleh Kabupaten Limapuluh Kota yang mana perjalanan memasuki wisata Lembah Harau dikelilingi oleh hamparan sawah dan



diapit oleh bukit cadas yang terjal dengan ketinggian mencapai 100 sampai 150 meter berupa batu pasir yang terjal berwarna-warni.

**Gambar 1. 2 Pemandangan Memasuki Kawasan Lembah Harau**



*Sumber: olahan peneliti tahun 2017*

Kawasan wisata Lembah Harau memiliki empat air terjun yaitu Air Terjun Aka Barayun, Air Terjun Sarasah Aia Luluih, Air Terjun Sarasah Murai dan Air Terjun Sarah Bunta. Selain keindahan air terjun tersebut pengunjung juga dapat menikmati sarana lainnya seperti taman bermain anak yaitu adanya sepeda air, ayunan, komedi putar, panggung ataupun pentas seni, kolam renang, panjat tebing dan lainnya. Kawasan Lembah Harau mempunyai konsep sebagai daerah tujuan wisata keluarga, tidak hanya kalangan muda yang bisa menikmati wisata Lembah Harau berbagai kalangan usiapun dapat menikmati kenyamanan dan sarana prasarana yang ada di kawasan Lembah Harau.

Objek wisata Lembah Harau merupakan salah satu objek wisata yang dipandang lebih unggul di Kabupaten Lima Puluh Kota. Apabila potensi yang cukup besar ini dikelola dengan baik maka akan menarik perhatian wisatawan.

Dan dengan banyaknya wisatawan yang datang ke wisata Lembah Harau maka ini akan memberikan pemasukan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Banyaknya wisatawan yang mengunjungi objek wisata Lembah Harau dari tahun 2011-2017 dapat dilihat pada Tabel 1.4 :

**Tabel 1.4 Jumlah Kunjungan Wisata di Objek Wisata Lembah Harau tahun 2011 – 2017**

No	Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Undangan	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
1	2011	152.717	-	2.977	155.694
2	2012	160.242	-	3.255	163.497
3	2013	79.823	26.310	2.009	108.142
4	2014	109.083	23.880	1.626	134.589
5	2015	115.350	39.570	2.214	157.134
6	2016	142.346	60.074	2.219	204.639
7	2017	235.464	47.784	2.631	285.879

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota (Oktober 2017)

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan di wisata Lembah Harau, tetapi dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Dan kemudian dari tahun 2013 hingga ke tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017 mengalami jumlah peningkatan kunjungan wisatawan. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke wisata Lembah Harau tentu adanya perubahan-perubahan yang dilakukan untuk wisata Lembah Harau, sebagaimana yang disampaikan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS):

“...untuk pengembangan wisata Lembah Harau disini kita melakukan perubahan dengan adanya renovasi ataupun menambah sarana prasarana yang ada seperti kolam berenang, ayunan, komedi putar, sepeda air, gazebo, toilet, kamar ganti pakaian, kursi panjang, tempat ibadah ya seperti yang dibutuhkan oleh pengunjung”(wawancara

dengan Pak Syahrial, Kelompok Sadar Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, 17 November 2017 pukul 15.17WIB)

Dari hasil kutipan wawancara diatas dengan apa yang peneliti temukan dilapangan seperti sarana prasarana yang sudah mulai dilengkapi dengan sudah adanya tempat ibadah, gazebo, kursi panjang dan tempat ganti pakaian yang dibutuhkan oleh wisatawan, yang mana sebelumnya wisatawan pernah mengeluhkan toilet yang tidak ada. Dan juga sudah dilengkapi sarana prasarana taman bermain anak, kemudian merenovasi taman kupu-kupu dan taman anggrek. Kelompok Sadar Wisata atau yang disebut dengan POKDARWIS dibentuk oleh masyarakat Harau sendiri dan didalam wisata Lembah Harau anggota untuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) untuk saat ini ada 15orang.

Untuk memasuki kawasan wisata Lembah Harau para wisatawan yang datang ke objek wisata Lembah Harau membayar uang masuk dengan harga Rp.5000/orang. Tiket yang sudah dibeli digerbang memasuki kawasan wisata Lembah Harau yang mana seharusnya dengan tiket tersebut sudah bisa mengunjungi apa saja yang sudah ada dikawasan wisata Lembah Harau, tetapi dengan sudah banyaknya objek-objek wisata yang dibuat oleh pihak pribadi ataupun masyarakat setempat ketika wisatawan ingin berkunjung, bermain, berfoto ataupun menikmati sarana dan prasarana yang ada, para wisatwanpun diminta untuk membayar kembali. Dan untuk fasilitas Homestay tentu para wisatawan yang ingin bermalam di dalam kawasan wisata Lembah Harau membayar dengan fasilitas Homestay yang berbeda-beda, untuk mengetahui harga

dan fasilitas Homestay peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pemilik Homestay mengatakan:

“...harga penginapan homestay disini ya berbeda tergantung besar atau kecilnya ya tergantung ukuranlah yang besar ada yang Rp.500.000/malam kemudian ada yang Rp.300.000/malam dan untuk yang kecil itu ada Rp.200.000/malam. Dan untuk fasilitas yang ada dikawasan homestay ini seperti tracking, sepeda air, cafe dan climbingpun dapat dinikmati oleh pengunjung yang menginap atau tidak ya tetapi tetap bayar”(wawancara dengan Pak Rahman, Pengelola serta Pemilik Homestay Kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, 7 April 2018 pukul 10.03 WIB)

Dari hasil kutipan wawancara diatas untuk wisatawan yang sudah menginap tetap membayar permainan atau fasilitas yang ada disekitaran kawasan Boenta Homestay tersebut. Para wisatawan yang menginap dengan membayar seharga Rp.200.000, Rp.300.000 dan Rp.500.000 pun tidak termasuk untuk semua yang sudah ada didalam kawasan Boenta Homestay hanya untuk membayar penginapannya saja. Dengan banyaknya Homestay yang ada di kawasan wisata Lembah Harau peneliti masih penasaran apakah semua homestay diwisata Lembah Harau pembayaran penginapannya tidak termasuk kedalam fasilitas area homestay tersebut. Wawancara dengan salah satu pemilik Homestay mengatakan:

“...untuk harga ya itu tergantung kapasitas dan besarnya ruangan dimulai dari harga Rp.200.000, Rp.250.000 ya sampai Rp.500.000lah, kalau untuk fasilitas taman ini ya tentu untuk wisatawan pengunjung agar mereka merasa nyaman gitukan, tetapi untuk fasilitas ini ya seperti tempat makan bisa mereka jadikan pertemuan mereka atau mahasiswa yang kadang menginap disini mereka mengadakan akustik yaa nanti kami sewakan tetapi tidak termasuk ke harga yang tadi”(wawancara dengan Pak Toni, Pemilik Homestay Kawasan Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota, 7 April 2018 pukul 10.40 WIB)



Dari kutipan wawancara diatas dengan wawancara sebelumnya sama, yang mana pemilik homestay meminta kembali uang dengan fasilitas yang ada dikawasan homestay, ketika pengunjungnya ingin melakukan acara atau kegiatan diarea homestay tersebut.

Jika melihat objek wisata Lembah Harau sekarang dimana dengan meningkatnya jumlah pengunjung dan sudah banyaknya wahana serta sarana prasarana fasilitas yang ada tentu adanya strategi-strategi yang dilakukan maka peneliti melakukan survai awal. Wawancara dengan Kepala Dinas (KADIS) pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota mengatakan:

“...untuk strategi yang dilakukan itu ya kita melibatkan OPD terkait seperti Dinas PU untuk infrastruktur jalan, kemudian dengan Koperindak untuk pedagang yang ada dikawasan wisata Lembah Harau, kemudian dengan Lingkungan Hidup dan pasukan kuning. Ya begitulah kita bekerjasama dengan leadig sektor terkait. Artinya dikeroyok dengan OPD-OPD, nagari kemudian juga bekerjasama dengan masyarakat dan dengan kelompok-kelompok seperti Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan juga dengan pihak pribadi”(wawancara dengan Nengsih,Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota,16 Maret 2018 pukul 09.11 WIB)

Dari kutipan wawancara diatas, dapat kita lihat bahwa dalam mengembangkan wisata Lembah Harau ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota melakukan strateginya dengan melibatkan OPD-OPD yang ada untuk mampu mengembangkan kawasan wisata Lembah Harau seperti dengan PU untuk infrastruktur jalan, memasuki kawn wisata Lembah Harau tentu diperbaiki agar tidak adanya kemacetan dengan jalan yang tidak bagus kemudian dengan Koperindak untuk melakukan pembinaan-pembinaan kepada pedagang yang

berjualan di Kawasan wisata Lembah Harau kemudian dengan Lingkungan Hidup agar kawasan wisata Lembah Harau tidak adanya pencemaran dan kemudian dengan pasukan kuning tentu agar kawasan wisata Lembah Harau bersih, bagus dan indah karna kawasan wisata Lembah Harau itu yang disebut dengan sapta pesona jadi dengan menjaga kebersihan serta keindahan. Tidak hanya dengan OPD-OPD dalam pengembangan wisata Lembah Harau masyarakat setempat, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) ataupun pihak pribadipun juga ikut dalam mengembangkan wisata Lembah Harau dengan membangun fasilitas yang menarik bagi kunjungan wisatawan. Berikut adalah tabel keterlibatan OPD dalam pengembangan wisata Lembah Harau:

**Tabel 1.5 Keterlibatan OPD dalam Pengembangan Wisata Lembah Harau**

No	OPD (Organisasi Perangkat Daerah)	Keterlibatan OPD
1	Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang	Memperbaiki jalan memasuki wisata Lembah Harau dan persampahan dikawasan wisata Lembah Harau
2	Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM	Kios-kios serta kanopi pada wisata Lembah Harau
3	Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan dan Pemukiman Rakyat	Pencemaran dan kerusakan dikawasan wisata Lembah Harau

*Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota (olahan peneliti tahun 2017)*

Berdasarkan Tabel 1.5 keterlibatan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dengan OPD yang ada, yang mana pada Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang keterlibatannya berupa pada jalan memasuki kawasan wisata Lembah Harau yang sudah dimulai pada tahun 2017 dikawasan Akabarayun. Kemudian pada tahun 2018 ini sudah dimulai pada bulan

juli ini dengan memperlebar jalan menuju bundaran wisata Lembah Harau. Dengan Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM berupa pelatihan terhadap pedagang kios dan kios-kios yang ada pada wisata Lembah Harau yang mana pada taman bermain anak ada 13 kios, pada kawasa Akabarayun 20 kios dan pada Sarasahbunta ada 20kios. Untuk Dinas Lingkungan Hidup, pemukiman dan Perumahan Rakyat berupa pencemaran udara dan air dikawasan wisata Lembah Harau, karena wisata Lembah Harau merupakan kawasan BKSDA (Badan Konserfasi Sumber Daya Alam) maka harus dijaga kelestarian alam, masyarakat tidak boleh menebang ataupun membakar kawasan untuk membangun tempat atau membuat wahana baru.

Dalam pengembangan wisata Lembah Harau tentu tidak hanya dengan melibatkan OPD-OPD terkait. Pada bidang Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota mempunyai tiga bidang pariwisata yakni ada : Seksi Promosi dan Informasi Pariwisata, Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Seksi Kemitraan dan Kerja sama antar Lembaga. Tiap-tiap bidang seksi mempunyai tugas yang berbeda dimana pada tiap-tiap tugas yang dimiliki oleh tiga seksi bidang pariwisata merupakan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan wisata Lembah Harau. Adapun wawancara dengan Kasi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata mengatakan:

“...ya kalau strategi yang pertama kita lakukan ya sarana prasarana kedua membawa kegiatan/event-event kelokasi dalam rangka memberikan hiburan, dampak promosi kepengunjung baik untuk yang sudah datang maupun yang diluar. Kalau kegiatan/event-event ya seperti kuliner yang diadakan dua kali setahun, pacu itik, pasa harau, pancat tebing. Itu yang bisa kita lakukan sekarang selain dari promosi-

promosi yang kita lakukan keluar dan pelatihan.”( wawancara dengan Meisoni, Kasi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota,28 November 2017 pukul 11.11 WIB)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat kita lihat bahwa dalam strategi yang dilakukan sudah melibatkan strategi dari masing-masing seksi bidang pariwisata yang mana tujuannya untuk meningkatkan wisatawan dalam hingga wisatawan luar untuk datang ke wisata Lembah Harau seperti pada Seksi Promosi dan Informasi Pariwisata yang mana mempromosikan objek wisata Lembah Harau melalui website kemudian ikut serta dalam pameran/roadshow dalam rangka promosi pariwisata. Pada Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata yang mengadakan kegiatan ataupun event-event yang nantinya akan dipromosikan melalu website ataupun iklan agar menarik wisatwan dalam ataupun luar untuk datang kewisata Lembah Harau agar menyaksikan kegiatan atau event-event yang sudah dibuat oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota kemudian meningkatkan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh pengunjung serta memperbaiki sarana prasarana yang ada. Kemudian pada Seksi Kemitraan dan Kerjasama antar Lembaga, mengadakan pelatihan kepada Kelompok Sadar Wisata, Pedagang yanag ada dikawasan wisata Lembah Harau kemudian pelatihan pada HPI (Himpunan Pemandu Wisata) dalam mengembangkan wisata Lembah Harau. Dari strategi yang disampaikan oleh Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata adapun yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupatenn Limapuluh Kota dalam mengembangkan wisata Lembah Harau:



**Tabel 1.6 Strategi yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota**

Pembangunan	Sarana Prasarana	Bagian Kawasan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mushola</li> <li>• Fasilitas taman bermain anak</li> <li>• Wc</li> <li>• Kamar ganti pakaian</li> <li>• Jembatan gantung</li> <li>• Taman kupu-kupu</li> <li>• Kursi panjang</li> <li>• Gazebo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timur</li> <li>• Timur</li> <li>• Timur dan Barat</li> <li>• Timur dan Barat</li> <li>• Timur</li> <li>• Timur</li> <li>• Timur</li> <li>• Timur</li> </ul>
Kegiatan	Event-event	Bagian Kawasan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuliner makanan</li> <li>• Pasa harau</li> <li>• Panjat tebing</li> <li>• Atraksi wisata</li> <li>• Pacu itiak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timur</li> <li>• Timur</li> <li>• Timur</li> <li>• Timur</li> <li>• Timur</li> </ul>

*Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2018*

Berdasarkan Tabel 1.6 strategi yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota berupa pembangunan dan kegiatan. Dimana pada pembangunan ini berkelanjutan setiap tahunnya dengan meningkatkan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh pengunjung seperti Mushola yang sudah selesai pada tahun 2017 begitupun dengan kamar ganti pakaian dan WC. Untuk fasilitas taman bermain anak dilakukan dengan dua tahap. Membuat gazebo dan kursi panjang agar wisatawan bisa beristirahat ataupun duduk-duduk santai dengan menikmati wahana yang ada. Dan untuk kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota mengadakan kegiatan untuk menarik pengunjung dengan diadakannya atraksi wisata setiap bulannya dengan menampilkan atraksi wisata seperti musik minang ataupun saluang. Pasa harau yang diadakan sekali setahun.

Kuliner makanan diadakan dengan membawa semua jenis khas makanan yang ada dan juga panjat tebing.

Melihat perkembangan wisata Lembah Harau sekarang tentu tidak sedikitnya anggaran yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota guna untuk menarik wisatawan untuk datang ke wisata Lembah Harau, adapun anggran yang dialokasikan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pengembangan wisata Lembah Harau:

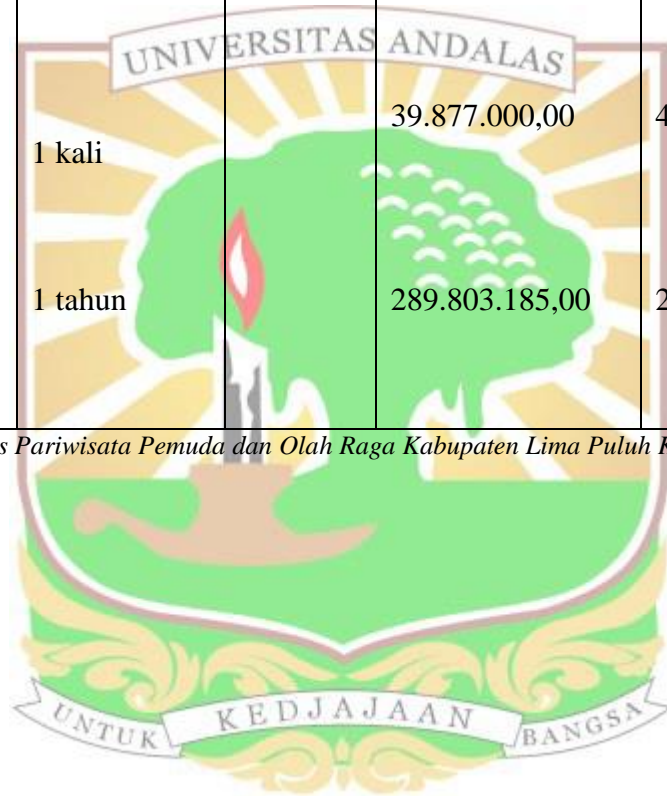


Tabel 1. 7 Anggaran pengembangan wisata Lembah Harau tahun 2016

Uraian	Lokasi Kegiatan	Terget Kinerja	Sumber dana	Jumlah sebelum perubahan	Jumlah sesudah perubahan	Bertambah/ berkurang
<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>	Kab.50 Kota	1 tahun Uda Uni Kec. Dan 1 ps Uda Uni Kab 1 kegiatan	UNIVERSITAS ANDALAS	744.555.000,00	798.173.000,00	53.618.000,00
Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negri				744.555.000,00	798.173.000,00	53.618.000,00
<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	Kab. 50 Kota	Kawasan objek wisata Harau Resort 1 tahun terlaksana 100% Bungsu Resort	UNIVERSITAS ANDALAS KEDJAJAAN BANGSA	1.270.765.000,00	1.744.409.500,00	503.644.500,00
Pengembangan objek wisata unggulan				202.000.000,00	202.000.000,00	
Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata				958.292.000,00	1.464.472.500,00	506,180.500,00
Pengembangan daerah tujuan wisata				110.473.000,00	107.937.000,00	(2.536.000,00)

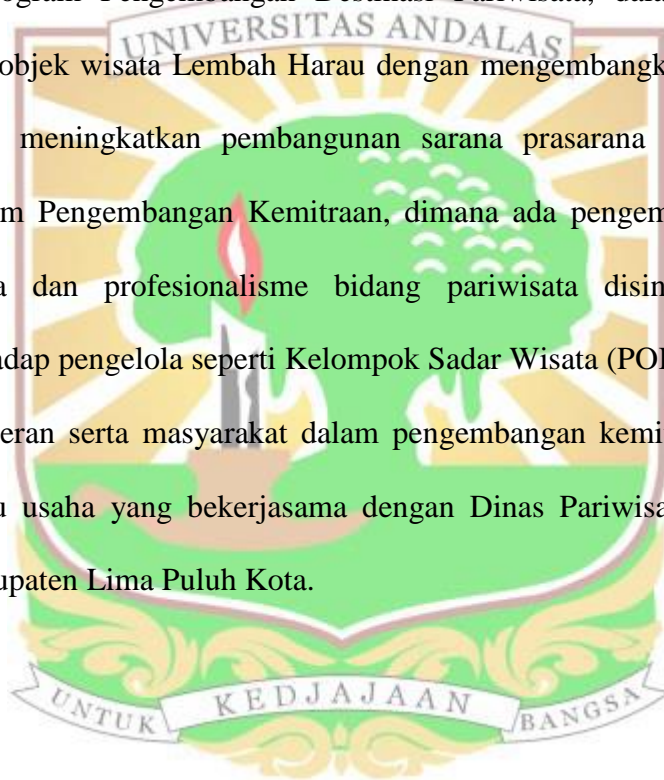
<b>Program Pengembangan Kemitraan</b>				329.244.185,00	322.690.185,00	(6.544.000,00)
Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Kab 50 Kota	1 kali		39.877.000,00	42.877.000,00	3.446.000,00
Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata		1 tahun		289.803.185,00	297.803.185,00	(10.000.000,00)

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016





Berdasarkan tabel 1.7 anggaran pengembangan wisata Lembah Harau tahun 2016 sudah tercapai dengan baik dengan mengadakan tiga program yaitu : Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, dimana dalam program ini diadakannya pelaksanaan promosi pariwisata nusantara didalam dan diluar negri. Pada promosi pariwisata nusantara didalam berupa pemilihan Uda Uni dan juga event-event dan untuk diluar negri kegiatan yang dilakukan berupa Tourde Singkarak. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dalam program ini khusus untuk objek wisata Lembah Harau dengan mengembangkan objek wisata unggulan dan meningkatkan pembangunan sarana prasarana wisata Lembah Harau. Program Pengembangan Kemitraan, dimana ada pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata disini dilakukannya pelatihan terhadap pengelola seperti Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata dengan pelaku usaha yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.



**Tabel 1. 8 Anggaran pengembangan wisata Lembah Harau tahun 2017**

Uraian	Lokasi Kegiatan	Target Kinerja	Sumber dana	Jumlah sebelum perubahan	Jumlah sesudah perubahan	Bertambah/ berkurang
<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>				2.187.681.000,00	2.283.681.000,00	96.000.000,00
Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata	Kab.50 Kota	75%		46.615.000,00	46.615.000,00	
Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri		1 tahun		2.141.066.000,00	2.237.066.000,00	96.000.000,00
<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>				7.720.755.000,00	2.713.358.000,00	(5.007.397.000,00)
Pengembangan objek wisata unggulan	Kab. 50 Kota	1 tahun		574.468.000,00	615.978.000,00	41.510.000,00
Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata		100%		6.946.511.000,00	1.878.099.000,00	(5.068.412.000,00)

Pengembangan daerah tujuan wisata		75%		100.770.000,00	110.981.000,00	10.505.000,00
<b>Program Pengembangan Kemitraan</b>				781.005.000,00	1.086.952.500,00	305.947.500,00
Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Kab 50 Kota	1 kali		50.115.000,00	57.604.000,00	7.489.000,00
Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata		2 kali festival		730.890.000,00	1.029.348.500,00	298.458.500,00
		3 kali pelatihan 2 kali sosialisasi				
		3 kali pertemuan forum				

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota 2017



Berdasarkan tabel 1.8 anggaran yang sudah dikeluarkan untuk pengembangan wisata Lembah Harau ditahun 2017 sudah berjalan dengan tiga program yang sama pada tahun 2016 yakni Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan Kemitraan. Hanya saja ditahun 2017 untuk program Pengembangan Pemasaran Pariwisata sudah dilakukannya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata yaitu berupa website, yang mana ini merupakan strategi untuk mempromosikan obyek wisata Lembah Harau.





Tabel 1. 9 Anggaran pengembangan wisata Lembah Harau tahun 2018

Uraian	Lokasi Kegiatan	Target Kinerja	Sumber dana	Triwulan				Jumlah	
				I	II	III	IV		
<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>  Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata  Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri  Pengembangan statistik kepariwisataan	Kab.50 Kota	75%	1 tahun	DAU	267.087.450,00	352.985.000,00	625.215.000,00	67.335.000,00	1.312.622.450,00
		80%		DAU	8.314.000,00	50.310.000,00			58.624.000,00
<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>  Pengembangan objek wisata unggulan  Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Kab. 50 Kota	1 tahun		DAU	105.391.700,00	107.057.500,00	95.952.500,00	95.672.500,00	404.074.200,00
		100%		DAU, DAK	758.297.000,00	2.173.973.000,00	332.945.000,00	3.975.000,00	3.269.190,00

Pengembangan daerah tujuan wisata		75%						
<b>Program Pengembangan Kemitraan</b>								
Fasilitas pebentukan forum komunikasi antar pelaku industri pariwisata dan budaya		3 kali pelatihan	DAU	1.810.000,00	77.941.000,00	48.480.000,00	460.000,00	128.591.000,00
Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Kab 50 Kota	1 kali		161.252.600,00	1.800.000,00	1.800.000,00	1.800.000,00	166.652.600,00
Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata		1 kali festival	DAU	20.357.500,00	188.888.550,00	9.870.000,00	59.270.000,00	278.396.050,00

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota 2018



Berdasarkan tabel 1.9 program yang ada yakni Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan Kemitraan. Pada program Pengembangan Pemasaran Pariwisata yakni peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata untuk tahun 2018 belum berjalan hingga saat ini, dikarenakan anggaran yang dikeluarkan untuk peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata masih belum ada. Dan untuk program lainnya sudah berjalan dengan baik di tahun 2018.

Dalam melihat perkembangan wisata Lembah Harau saat ini yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota maka peneliti merujuk dengan teori Kotten (1991) yang mana adanya strategi organisasi, pada strategi organisasi ini merumus kepada Visi dan Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan wisata Lembah Harau. Yang mana Visi dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota yaitu: “Terwujudnya Kualitas dan Daya Saing Pariwisata, Pemuda dan Olahraga”. Dan sejalan dengan visi tersebut maka misi dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota adalah :

1. Melakukan pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata yang berdaya guna yang berbasis nagarai dan masyarakat
2. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas pemuda yang berkemampuan untuk tumbuh sehat, maju, mandiri, bertaqwa, berjiwa usaha dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

3. Meningkatkan potensi sumber daya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral dan kemasyarakatan untuk mendukung pembudayaan dan pengembangan sentra-sentra olahraga
4. Mewujudkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional
5. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata, kepemudaan dan keolahragaan

Strategi program, yang dilakukan ialah dengan cara menjalankan program dan kegiatan atau event-event rutin. Dimulai dari pasa harau yang diadakan sekali setahun dalam waktu tiga hari, dimana pada kegiatan pasa harau itu ditampilkan seni, budaya dan pameran khas Kabupaten Lima Puluh Kota kemudian tidak hanya dengan Para Harau kegiatan lainnya seperti panjat tebing yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota yang bekerjasama dengan masyarakat Kecamatan Harau dan juga ada wisata kuliner yang diadakan dalam setahun dua atau tiga kali. Dan juga program-program Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu ada Pogram Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Pengembangan Kemitraan.

Dari strategi pendukung sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dengan meningkatkan saran prasarana yang mana sudah mulai di lengkapi dengan Mushola yang bertaraf internasional, Wc ataupun kamar mandi serta kamar ganti pakaian, kolam berenang ditaman bermain anak yang baru saja dibikin, sepeda air sudah



bertambah dan beberpa sarana parasarana lainnya yang sudah diperbarui apabila itu memang sudah layak untuk diperbarui. Untuk mengembangkan wisata Lembah harau ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota tidak bekerja sendiri, dimana adanya salah satu unsur penunjang yaitu sumber daya manusia yang bekerjasama yaitu masyarakat yang ada didalam kawasan wisata Lembah Harau seperti POKDARWIS ataupun masyarakat setempat selain dari sumber daya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

Strategi Kelembagaan disini sebagaimana didalam Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota baik Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang dan Kasi Destinasi bekerja sesuai dengan aturan yang sudah ada pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dengan kondisi wisata Lembah Harau sekarang yang sudah banyak dikunjungi oleh wisatawan luar daerah, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota mengatakan:

“...dengan meningkatnya jumlah kunjungan dan juga dengan meraih penghargaan kemaren Bupati Lima Puluh Kota menginginkan harau ini menundia dengan temanya sekarangkankan yaitu Harau Mendunia, itu keinginan Bupati kita Lima Puluh Kota, maka dari itu dilakukan perubahan kemudian mengadakan acara-acara terus dipromosikan agar wisatawan luar mengetahui Lembah Harau” (wawancara dengan Nengsih, Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota, 16 Maret 2018 pukul 09.11 WIB)

Dari hasil wawancara diatas dengan keinginan Kepala Daerah dengan tema Harau Mendunia adalah tema yang bagus untuk pengembangan wisata Lembah

Harau agar dikenal oleh wisatawan luar ataupun wisatawan asing. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan peneliti tentang Strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lembah Harau.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik mengetahui bagaimana Strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lembah Harau. Jadi rumusan masalah peneliti adalah Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lembah Harau?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun secara umum tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lembah Harau

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian berguba bagi peneliti untuk mengembangkan serta menerapkan teori-teori yang telah dipelajari yang nantinya dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti terkait Strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Pengembangan Wisata Lembah Harau.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota untuk dapat menegmbangkan kepariwisataan dan meningkatkan jumlah wisatawan.



